

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian penelitian hukum empiris atau dengan istilah lain disebut dengan penelitian hukum sosilogis,<sup>1</sup> yaitu metode yang diperoleh langsung dari manusia sebagai sumber pertama dengan melalui pendekatan lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (observasi), wawancara, ataupun penyebaran kuisisioner.<sup>2</sup>

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.<sup>3</sup>

##### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di Pengadilan Agama Pelaihari Jl. H. Boejasin, Komp. Perkantoran Gagas, Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Pertimbangan memilih lokasi pada Pengadilan Agama Pelaihari, karena melihat banyaknya para pihak menggunakan sistem Peradilan berbasis elektronik atau *e-Court* dibandingkan di Pengadilan Agama di Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Depok: Prenamedia Group, 2016), hlm. 149

<sup>2</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996, Cet ke-2), hlm.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), hlm. 36

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian ini adalah Hakim, Panitera dan para pihak yang berperkara di Pengadilan Agama Pelaihari yang berjumlah lima orang.
2. Objek Penelitian ini adalah Pelaksanaan Administrasi dan Persidangan Secara *e-Court* dan faktor apa saja yang menyebabkan *e-Court* banyak digunakan oleh masyarakat di Pengadilan Agama Pelaihari.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data identitas informan meliputi: Nama, Pendidikan Terakhir dan Jabatan. Dalam hal ini adalah Hakim dan Panitera. Dan data identitas untuk responden meliputi: Nama, Pekerjaan, Alamat dan Nomor Hp.
- b. Data tentang pelaksanaan administrasi dan persidangan secara *e-Court* dan faktor apa saja yang menyebabkan *e-Court* banyak digunakan oleh masyarakat di Pengadilan Agama Pelaihari.
- c. Data tentang jumlah perkara yang menggunakan *e-Court* dan manual sejak *e-Court* diberlakukan di Pengadilan Agama Pelaihari.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dan responden. Informan adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang fakta/pendapat. Dan responden adalah orang yang memberi tanggapan atas pertanyaan yang dilontarkan oleh orang yang wawancara langsung. Dalam penelitian ini informan adalah Hakim, Panitera dan responden adalah para pihak di Pengadilan Agama Pelaihari yang berjumlah sebanyak lima orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini, penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis.<sup>4</sup> Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan administrasi dan persidangan secara *e-Court* dan faktor apa saja yang menyebabkan *e-Court* banyak digunakan oleh masyarakat di Pengadilan Agama Pelaihari.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu pengumpulan data melalui interaksi Bahasa secara langsung dengan meminta informan atau ungkapan kepada orang yang diteliti berputar pada pendapat dan keyakinannya dalam suatu penelitian.<sup>5</sup>

#### 3. Dokumentasi

Metode dokumen ialah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik itu berupa catatan harian, memori atau

---

<sup>4</sup> Erni Julia, *Coaching Genius at Work Cara Mudah Membangun Tim Andalan* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 23

<sup>5</sup> Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Op. Cit*, hlm. 150

catatan penting lainnya. Adapapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini dokumentasinya adalah berupa data jumlah perkara yang menggunakan *e-Court* dan secara manual di Pengadilan Agama Pelaihari.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari lapangan dikumpulkan, kemudian tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah serta menganalisis data.<sup>7</sup> Pengolahan data disini dilakukan secara:

- a. Editing, yaitu peneliti memeriksa kembali terhadap data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat dilengkapi dan apabila ada data yang tidak sesuai maka akan dapat diperbaiki. Teknik editing digunakan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan jawaban informan.<sup>8</sup>
- b. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.<sup>9</sup>
- c. Matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara singkat.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti

---

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 72

<sup>7</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 129

<sup>8</sup> Yulianto Achmad dan Mukti Fajar Nur Dewata, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 181

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210

dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>10</sup> Menganalisis data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teori.

---

<sup>10</sup> Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm.